

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik dewan komisaris, rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen resiko. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, latar belakang pendidikan dewan komisaris, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko. sedangkan leverage dan komite manajemen resiko berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sesuai dengan kriteria sampel dengan 222 jumlah sampel data perusahaan sektor barang konsumsi. alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji F dan uji regresi linier berganda dengan software SPSS 16 for windows. setelah dilakukan analisis maka didapatkan kesimpulan, keterbatasan, implikasi serta saran bagi peneliti selanjutnya apabila akan meneliti dengan topik yang sama.

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan tahunan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010-2015 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komite manajemen resiko berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut :

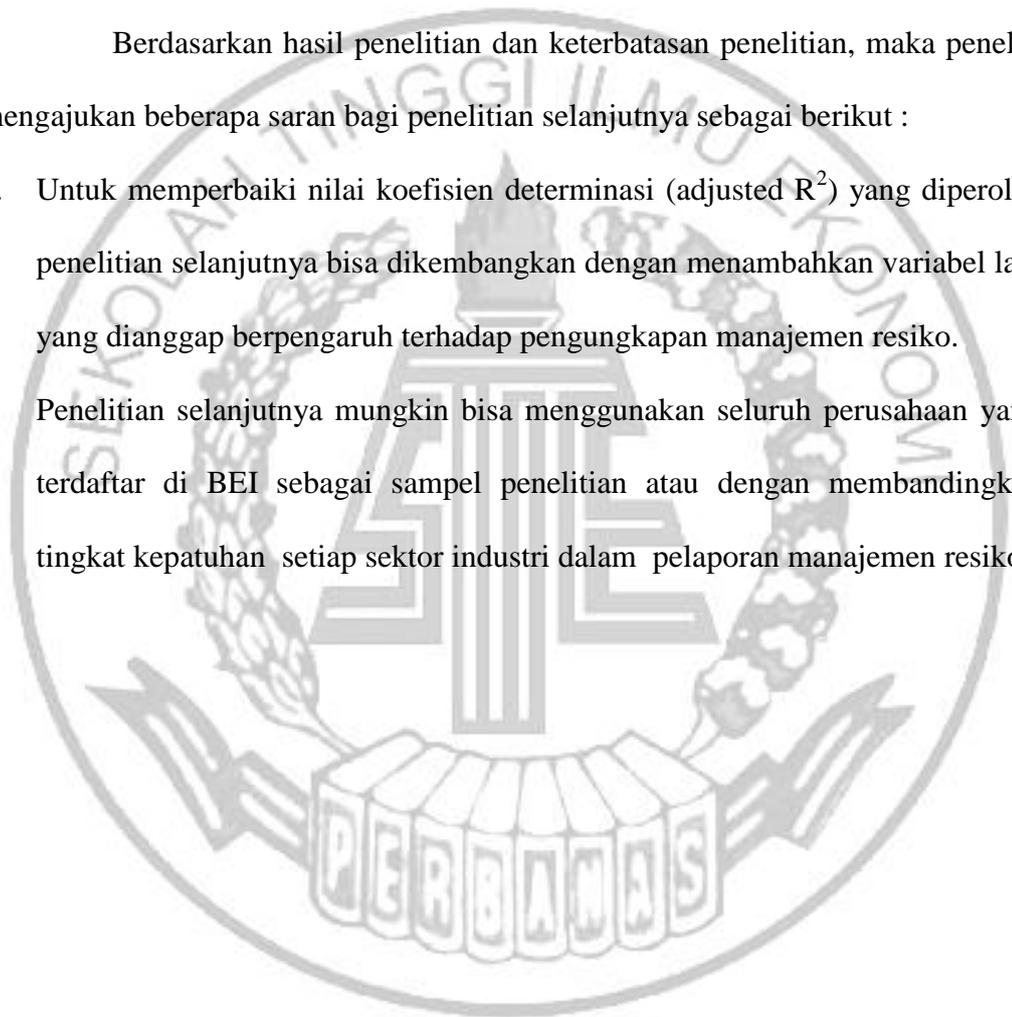
1. Hasil analisis dengan model regresi yang menunjukkan nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) yang relatif rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang dapat digunakan sebagai variabel prediksi terhadap variabel dependen.

2. Data dalam laporan keuangan tahunan mengenai latar belakang pendidikan dewan komisaris diantaranya tidak mengungkapkan pendidikan formal yang diperolehnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Untuk memperbaiki nilai koefisien determinasi ($\text{adjusted } R^2$) yang diperoleh penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang dianggap berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko.
2. Penelitian selanjutnya mungkin bisa menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian atau dengan membandingkan tingkat kepatuhan setiap sektor industri dalam pelaporan manajemen resiko.



DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, M. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 23(2), 89-104.
- Almilia, Luciana S. dan Ikka Retrinasari. 2007. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ". *Proceeding Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis FE Universitas Trisakti*. Jakarta, 9 Juni, 2007
- Alijoyo, Antonius, Subarto Zaini. 2004. *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia.
- Anisa, Windi Gessy. 2012. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi Empiris pada Laporan Tahunan Perusahaan di BEI tahun 2010)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Amran, Azlan, A. M. Rosli Bin and B. C. H. Mohd. Hassan. 2009. "Risk reporting: An Exploratory Study on Risk Management Disclosure in Malaysian Annual Report". *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24, No. 1, pp. 39-57.
- Andarini, P., & Januarti, I. (2012). Hubungan Karakteristik Dewan Komisaris Dan Perusahaan Terhadap Keberadaan Komite Manajemen Risiko Pada Perusahaan Go Public Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 83-99.
- Andarini, P., dan Januarti, I., 2010, Hubungan Karakteristik Dewan Komisaris dan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risk Management Committee, Simposium Nasional Akuntansi 13, Purworejo.
- Bates, E. William and Robert J. Leclerc. 2009. "Boards of Directors and Risk Committees". *The Corporate Governance Advisor*, Vol. 17, No. 6..
- Bank Indonesia. 2003. —Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. NOMOR: 5/8/PBI/2003.
- Carson, E. 2002. *Factors Associated With The Development of Board Sub-Committees*. *Corporate Governance : An International Review*, 10(1), 4-18. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2004). *Enterprise Risk Management – Integrated Framework (COSO-ERM Report)*. September 2004. New York: AICPA. http://www.coso.org/documents/coso_erm_executivesummary.pdf. Diakses 08 Agustus 2012.

Chen,L., A. Kilgore, dan R. Radich. 2009. Audit Committees : Voluntary Formation by ASX Non-Top 500. *Managerial Auditing Journal*, 24(5), 475-493.

Desender, Kurt. 2007. On The Determinants of Enterprise Risk Management Implementation. *Information Resources Management Association Annual Meeting Paper*

Desender, kurt., and Lafuente, Esteban. 2009. "The influence of board composition, audit fees and ownership concentration on enterprise risk management". *Paper*. Oktober 2009.

Enterprise Risk Management – Integrated Framework". <http://coso.org>,

Endrian, Wahyu. 2010. "Belajar Studi kelayakanUsaha" <http://belajarstudikelayakan.blogspot.com/2011>. Diakses tanggal 14 Oktober 2011

Fathimiyah, Venny. Rudi Zulfikar dan Fara Fitriani. 2011. —Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Risk Management Disclosure* (Studi Survei Industri Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)l. Skripsi. Universitas SultanAgeng Tirtayasa.

Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *TeoriAkuntansi: EdisiKetiga*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Hoyt, Robert E., dan Liebenberg, A. P. 2006. "The Value of Enterprise Risk Mangement: Evidencefrom the U.S. Insurance Industry". University ofGeorgia. Working Paper----- (2010). "The Value of Enterprise Risk Management:Evidence from the U.S. Insurance Industry". *Journal of Risk and Insurance,Forthcoming*,http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1440947. Diakses 02 November 2012

[Http://finance.detik.com/read/2014/09/26/132222/2702204/5/ojk-uji-coba-sistem-manajemen-risiko-hadang-ancaman-lehman-brothers](http://finance.detik.com/read/2014/09/26/132222/2702204/5/ojk-uji-coba-sistem-manajemen-risiko-hadang-ancaman-lehman-brothers)

[Http://ssrn.com/abstract=1025982](http://ssrn.com/abstract=1025982)

[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[Http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasipasar/saham/ringkasansaham.aspx](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasipasar/saham/ringkasansaham.aspx)

Jatiningrum, Citrawati.(2011). “Pengaruh *Corporate Governance* Dan Konsentrasi Kepemilikan Pada Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM).”*Jurnal Akuntansi*

Kep-305/BEJ/07-2004, tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham

Kep-339/BEJ/07-2001, Peraturan Komisaris Independen pada Perusahaan

Kep-716//BL/2012, Tentang jumlah anggota Dewan Komisaris Penyelenggara Dana

KepMen BUMN no. 117/M-MBU/2002 tentang “Keberadaan Komite-komite pada BUMN.”

Komite manajemen risiko, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

Kumalasari, M., Subowo,S., &Anisykurlillah, I. (2014).Faktor-Faktor Yang BerpengaruhTerhadapLuasPengungkapanManajemenRisiko. *Accounting Analysis Journal*, 3(1).

Kasmir,2013 Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan LembagaKeuangan Nomor: Kep-347/BI/2012

Lampiran Keputusan Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tentang “Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite

Layyinatusy, L. (2013). Determinan Pengungkapan Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(3).

Linsley, Philip M. and Philip J. Shrides. 2006. “*Risk Reporting : A Study of Risk Disclosure in the Annual Reports of UK Companies*”. *The British Accounting Review*, Vol. 38, Page 387-404

Meizaroh dan Lucyanda, J., 2011, Pengaruh *Corporate Governance* dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management,Simposium NasionalAkuntansi 14.Banda Aceh.

PMK No. 142 /PMK.010/2009 tentang “Risiko.”

PMK No. 191/PMK.09/2008 tentang “Komite Manajemen Risiko.”

PMK No.191/PMK.04/2010) tentang “Manajemen Risiko”.

- Prayoga, Edo Bangkit, Luciana Spica Almilia., 2013, Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko, *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 4, No. 1, Maret 2013 Halaman 1 – 19, STIE Perbanas, Surabaya.
- Putri, R. S., & Widiastuti, H. Pengaruh Konvergensi IFRS Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.
- Rahmawati dan Utami. 2009. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Umur Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.” UNS: Surakarta.
- Ramadhani, N., Sari, R. N., & Darlis, E. (2015). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Risiko Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan yang Terdaftar pada BEI indeks KOMPAS 100 Tahun 2010 sd 2012). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 4(1), 18-32. *Role of The Board of Directors*. Diakses Research: Theories and Methods, Spiramus, London, pp. 55-82.
- Sari, F. J. (2013). Implementasi Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(2).
- Sembiring., Eddy R., Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi 8, Solo.
- Setyarini, Yudiati I., 2011, Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *risk management committee*, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang
- Spica, Lusiana A., dan I. Retrinasari. 2007. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bej. *Proceeding Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis*. FE Universitas Trisakti Jakarta
- Subramaniam, Nava; Lisa McManus, dan Jiani Zhang. 2009. “Tata Kelola Perusahaan, Karakteristik Perusahaan dan Pembentukan Komite Manajemen Risiko di Perusahaan-perusahaan Australia.” *Jurnal Audit Manajerial* Vol.24, No.4.

- Suhardjanto, Djoko. 2010. —Pengungkapan Risiko Finansial dan Tata Kelola Perusahaan: Studi Empiris Perbankan Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 15, No.1, Hal. 105- 118.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Sularto Lana. 2007. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Lverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Keuangan Tahunan”. Procceding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra dan Teknik Sipil), Auditorium Kampus Gunadarma 21-22 Agustus 2007, Vol 2, ISSN 1858-2559
- Surat Edaran BAPEPAM Nomor SE-03/PM/2004 tentang “Proporsi Komisaris independen dalam Dewan Komisaris.”
- Surat Edaran Ketua Bapepam No. Se-03/PM/2000tentang Komite Audit.
- Sanusi, Zuraidah, Normah Omar and Nurul Aini Roosle., 2012, International Conference On Corporate Governance, India.
- Wahyuni, T., &Harto, P. (2012).AnalisisPengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Keberadaan Komite Manajemen Risiko (Studi kasus pada perusahaan yang Listing di BEI periode 2008-2010). Diponegoro Journal of Accounting, 1(1), 555-566. Volume 2 Nomor 3 Tahun 2013, Halaman 1 ISSN.
- Walker, P. L., Shenkir, W. G. dan Barton, T. L. “*Enterprise Risk Management: Putting it all together*”. Institute of Internal Auditors Research Foundation, Altamonte Springs, FL, 2002.
- Yatim, Puan. 2010. “ Struktur Dewan dan Penyelenggaraan Komite Manajemen Risiko pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Malaysia.” *Jurnal Manajemen dan Perusahaan* Vol 14No.1, 17-36.
- Yatim, Puan. 2009. “ *Karakteristik* Komite Audit dan Manajemen Risiko pada Perusahaan Listing di Malaysia.” *Jurnal Akuntansi* Vol 8 No.1, 19-36.